

# **PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL TERHADAP KEBERADAAN HUTAN DIKLAT SISIMENI SANAM DI DESA SILLU KECAMATAN FATULEU KABUPATEN KUPANG**

**Niken W. Koreh<sup>1)</sup>, Maria M. E. Purnama<sup>2)</sup> dan Astin E. Mau<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Minat Manajemen Sumber Daya Hutan, Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian

<sup>3)</sup>Dosen Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian

Email: [nikenkoreh21@gmail.com](mailto:nikenkoreh21@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Hutan Diklat Sisimeni Sanam merupakan suatu areal hutan yang diperuntukan sebagai sarana dan prasarana praktek dalam rangka mendukung kegiatan diklat kehutanan serta sebagai laboratorium alam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di bidang kehutanan. Kawasan Hutan Diklat Sisimeni sanam (RTK.185) Pulau Timor secara keseluruhan telah disahkan sebagai kawasan hutan tetap pada tanggal 25 September 1982 oleh Menteri Pertanian u.b. Direktur Jendral Kehutanan dengan fungsi sebagai hutan produksi terbatas, sehingga kawasan hutan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum. Dalam Permenhut No. 44 tahun 2012, tentang pengukuhan kawasan hutan dilakukan melalui tahapan penunjukan kawasan hutan, penataan batas kawasan hutan serta penetapan kawasan hutan. Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Sisimeni sanam telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 367/Menhut-II/2009 dengan luas  $\pm 2.973,20$  ha dan panjang 37,94 km. Sebelum ditunjuk sebagai kawasan hutan pendidikan dan pelatihan berstatus sebagai Register Tanah Kehutanan (RTK) 185 kelompok hutan Sisimeni Sanam, dikelola sebagai Hutan Produksi oleh RPH Camplong, BKPH Camplong, CDK Kupang. Kurangnya sosialisasi dan komunikasi dari pihak pengelola dengan masyarakat Desa Sillu, mengakibatkan kurangnya pemahaman dan wawasan masyarakat tentang Keberadaan Hutan Diklat Sisimeni Sanam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap, persepsi, perilaku masyarakat lokal terhadap keberadaan Hutan Diklat Sisimeni Sanam dan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Hutan Diklat Sisimeni Sanam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk sekitar kawasan Hutan Diklat Sisimeni Sanam yang berjumlah 91 jiwa, dengan penentuannya menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan partisipasi masyarakat terhadap Hutan Diklat Sisimeni Sanam di Desa Sillu, Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur tergolong pada kategori baik (60,93% dan 79,08%), sedangkan tingkat persepsi dan perilaku masyarakat lokal terhadap keberadaan Hutan Diklat Sisimeni Sanam tergolong pada kategori netral (50,92% dan 52,59%).

Kata Kunci : Persepsi, Partisipasi, Masyarakat, dan Hutan Diklat

## ABSTRACT

The Diklat Forest of Sisimeni Sanam is an intended supported area by facilities and infrastructures in order to support the forestry training activities as well as Natural laboratories for developing science and Technology (IPTEK) in the forestry sector. The Sisimeni Sanam forest area (RTK. 185) of Timor Island has been ratified as a fixed forest area on September 25<sup>th</sup> 1982 by the Minister of Agriculture U.B. Director General of forestry and had a function in order to limited production forest, so that the forest area had the power of law. In Permenhut No. 44, 2012, about the strengthening of forest areas conducted through the phases of forest area designation, the arrangement of forest areas and forest area determination. Forest area with special purpose (KHSEC) The Sisimeni Sanam training forest is determined by the degree of the Forestry Minister No. SK. 367/Menhut-II/2009 with  $\pm$  2,973.20 ha and a length of 37.94 km. Before being appointed as a forest area education and training as the status of Forestry land Register (RTK) 185 forest groups Sisimeni Sanam, managed as a production forest by RPH Camplong, BKPH Camplong, CDK Kupang. Lack of socialization and communication by management side with the local community of Sillu village, resulted in lack of understanding and public insight on the existence of the Sisimeni Sanam Diklat forest.

The aimed of this research was to know the attitude, perception, behavior of local people to the existence of the Sisimeni Sanam Diklat forest and to know how community participation in the management. The samples used in this study were 91 responden took from the population around the area of the Sisimeni Sanam Diklat Forest using *purposive sampling* methods. The results of this study showed that the attitude and participation of people to the Sisimeni Sanam Diklat Forest in Sillu Village, Fatuleu Sub-district, Kupang Regency, East Nusa Tenggara province belongs to the category of good (60.93% and 79.08%), while the level of perception and behavior of local population to the existence of Sanam Diklat forest is classified in neutral category (50.92 and 52.59%)

Keywords: perception, participation, local community, and forest training

## PENDAHULUAN

Masyarakat di sekitar dan di dalam hutan pada umumnya merupakan masyarakat yang tertinggal. Kondisi sosial ekonomi golongan masyarakat ini pada umumnya masih rendah. Hal ini salah satunya disebabkan adanya pengabaian kepentingan masyarakat dalam kegiatan pemanfaatan hutan. Sehingga akhirnya timbul kecemburuan sosial masyarakat setempat terhadap pelaksanaan pembangunan kehutanan. Selama ini upaya mensejahterakan masyarakat setempat belum berhasil dan belum secara tepat mengakomodasikan kepentingan sosial budaya dan ekonomi (Darusman dan Skardijito, 1998)

Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya, Hutan Diklat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan. Pemanfaatan tersebut ditunjukkan untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka turut serta menjaga kelestarian kawasan hutan guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Hutan diklat adalah suatu areal hutan yang diperuntukan sebagai sarana dan prasarana praktek dalam rangka mendukung kegiatan diklat kehutanan serta sebagai laboratorium alam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di bidang kehutanan.

Dalam pengamanan hutan, persepsi masyarakat mempunyai peranan penting terhadap kelestarian hutan, karena kondisi hutan berdampak kepada kelangsungan hidup dan kehidupan masyarakat di sekitar hutan. Persepsi adalah suatu proses untuk membuat penilaian (*judmen*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang (Wibowo, 1988). Partisipasi sebagai keterlibatan

mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggungjawab bersama mereka (Huneryager dan Heckman, 1992). Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **”Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Lokal Terhadap Keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam Di Desa Sillu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019, berlokasi di Desa Sillu, Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Alat yang digunakan pada penelitian ini antara lain paduan wawancara (kuisisioner), alat tulis, kamera, laptop dan alat perekam. Sedangkan yang menjadi bahan dalam penelitian ini adalah wilayah kawasan hutan Diklat Sisimani Sanam dan Masyarakat di Desa Sillu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa Data primer yang diperoleh dengan melakukan pengamatan

dan survey langsung ke masyarakat dan Pengumpulan data sekunder yang diperoleh

dari studi-studi pustaka atau publikasi yang dibuat oleh suatu instansi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei melalui wawancara secara langsung terhadap 91 responden. Pemelihan responden dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* (sampel bertujuan).Sempel dalam penelitian ini yaitu satu orang dewasa sebagai perwakilan dari

setiap KK dengan batasan umur 17 tahun ke atas dengan pola berpikir tahu akan keberadaan lingkungan sekitar Hutan Diklat Sisimani sanam, dan diharapkan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditujukan.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan rumus *slovin* ( Sugiyono, 2010 ) maka didapat jumlah responden penelitian sebagai berikut:  $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = Batas Toleransi Error(10 % atau 0.1)

$$n = N / ( 1 + N \cdot (0,1)^2)$$

$$n = 1.021 / ( 1 + 1.021 \cdot ( 0,01))$$

$$n = 1.021 / 11,21$$

$$n = 91,07 \text{ ( dibulatkan menjadi 91)}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Lokal Terhadap Hutan Diklat Sisimani Sanam

#### 1. Sikap Masyarakat Terhadap Kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam

Berdasarkan jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu Setuju dengan adanya Hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban Skor dengan pilihan sangat Setuju = 1, Setuju = 40, Netral = 24, Tidak Setuju = 22, sedangkan Sangat Tidak Setuju = 4. Dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 62,63%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam Setuju (Baik) dengan adanya Hutan Diklat Sisimani Sanam.

Berdasarkan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu senang dengan adanya hutan Diklat Sisimani Sanam di lingkungan sekitar perumahan? Jawaban skor dengan pilihan Sangat Setuju= 1, Setuju= 15, Netral= 41, Tidak Setuju= 30, sedangkan sangat tidak setuju= 4. Dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 55,38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat sekitar hutan Diklat Sisimani Sanam Netral (Sedang) dengan adanya hutan Diklat Sisimani Sanam di lingkungan sekitar perumahan.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju Hutan Diklat Sisimani Sanam perlu dijaga kelestariannya? Jawaban skor dengan pilihan Sangat Setuju = 4, Setuju = 44,

Netral = 32, Tidak Setuju = 9, sedangkan sangat tidak setuju = 2. Dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 68,57%. Persentase ini menunjukkan bahwa masyarakat masih sangat peduli terhadap kelestarian hutan Diklat Sisimani Sanam. Hal ini sejalan dengan jumlah responden yang setuju untuk menjaga kelestarian hutan, karena kelestarian hutan dapat membantu menciptakan iklim mikro bagi lahan pertanian, menjaga ketersediaan air dan kesuburan tanah sehingga membantu menciptakan proses produksi pertanian yang berkelanjutan bagi masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat sekitar hutan Diklat Sisimani Sanam Setuju (Baik) dijaga kelestariannya.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu mendukung adanya hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan Sangat Setuju = 1, Setuju = 15, Netral = 49, Tidak Setuju = 22, sedangkan sangat tidak setuju = 4. Dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 57,14%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat sekitar hutan Diklat Sisimani Sanam Netral (Sedang) mendukung adanya hutan Diklat Sisimani Sanam.

#### 2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan "Apakah keberadaan hutan Diklat Sisimani Sanam dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga Bapak/Ibu? Jawaban skor dengan pilihan Sangat Setuju= 0, Setuju= 2, Netral= 15, Tidak Setuju= 61, sedangkan sangat tidak setuju= 13. Dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 41,31%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat sekitar hutan

Diklat Sisimani Sanam Netral (Sedang) dengan adanya Hutan Diklat sisimani Sanam dapat memberikan pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan "Apakah keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi Bapak/Ibu? Jawaban skor dengan pilihan Sangat setuju= 0, Setuju = 11, Netral= 40,

Tidak setuju= 35, sedangkan Sangat tidak setuju= 5. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 52,52%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi masyarakat Sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam Netral (Sedang) dengan adanya hutan Diklat Sisimani Sanam dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru.

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan "Menurut Bapak/Ibu kehadiran hutan diklat Sisimani Sanam memberikan manfaat hijau? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 2, setuju = 42, netral = 34, tidak setuju = 10, sedangkan sangat tidak setuju = 3. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 66,59%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi masyarakat Sekitar Hutan Diklat

### **3. Partisipasi Masyarakat Terhadap Kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam**

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju setiap kebijakan dalam pengelolaan hutan Diklat Sisimani Sanam harus dikonsultasikan kepada masyarakat? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 57, setuju = 30, netral = 1, tidak setuju = 1, sedangkan sangat tidak setuju = 2. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 90,54%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam Sangat setuju (Sangat Baik) bahwa setiap kebijakan dalam pengelolaan hutan Diklat Sisimani Sanam harus dikonsultasikan kepada masyarakat terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju dilibatkan dalam kegiatan penetapan tujuan pengelolaan Hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 37, setuju = 49, netral = 2, tidak setuju = 1, sedangkan sangat tidak setuju = 2. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 85,93%. Jadi dapat

Sisimani Sanam Setuju (Baik) dengan adanya hutan Diklat Sisimani Sanam di Desa Sillu dapat memberikan manfaat hijau.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah keberadaan hutan Diklat Sisimani Sanam memberikan lapangan pekerjaan bagi Bapak/Ibu? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 1, setuju = 1, netral = 17, tidak setuju = 65, sedangkan sangat tidak setuju = 7. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 43,29%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi masyarakat Sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam Netral (Sedang) dengan adanya hutan Diklat Sisimani Sanam dapat memberikan lapangan pekerjaan.

disimpulkan bahwa persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam Sangat setuju (Sangat Baik) bahwa sebagian besar masyarakat bersedia dilibatkan dalam kegiatan penetapan tujuan pengelolaan Hutan Diklat Sisimani Sanam di Desa Sillu.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju dilibatkan dalam kegiatan penetapan program jangka panjang dan jangka pendek pengelolaan Hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 34, setuju = 48, netral = 5, tidak setuju = 2, sedangkan sangat tidak setuju = 2. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 84,17%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam Sangat setuju (Sangat Baik) bahwa sebagian besar masyarakat bersedia dilibatkan dalam kegiatan penetapan program jangka panjang dan jangka pendek pengelolaan Hutan Diklat Sisimani Sanam.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju

dilibatkan dalam perencanaan pelestarian Hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 8, setuju = 65, netral = 14, tidak setuju = 2, sedangkan sangat tidak setuju = 2. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 76,48%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam setuju (Baik) bahwa sebagian besar masyarakat bersedia dilibatkan dalam perencanaan pelestarian Hutan Diklat Sisimani Sanam.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju dilibatkan dalam kegiatan optimalisasi ruang tumbuh tanaman di Hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 5, setuju = 49, netral = 32, tidak setuju = 4, sedangkan sangat tidak setuju = 1. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 71,64%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam setuju (Baik) bahwa sebagian besar masyarakat bersedia dilibatkan dalam kegiatan optimalisasi ruang tumbuh tanaman di Hutan Diklat Sisimani Sanam.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju dilibatkan dalam peningkatan kualitas tempat tumbuh tanaman di Hutan Diklat

Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 5, setuju = 45, netral = 36, tidak setuju = 3, sedangkan sangat tidak setuju = 2. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 70,54%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam setuju (Baik) bahwa sebagian besar masyarakat bersedia dilibatkan dalam peningkatan kualitas tempat tumbuh tanaman di Hutan Diklat Sisimani Sanam.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju dilibatkan dalam kegiatan evaluasi program pengelolaan Hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 8, setuju = 55, netral = 24, tidak setuju = 2, sedangkan sangat tidak setuju = 2. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 74,28%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar Hutan Diklat Sisimani Sanam setuju (Baik) bahwa sebagian besar masyarakat bersedia dilibatkan dalam kegiatan evaluasi program pengelolaan Hutan Diklat Sisimani Sanam.

Maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Sillu bersedia berpartisipasi demi keberlangsungan hidup dan kelestarian hutan Diklat Sisimani Sanam.

#### **4. Perilaku Masyarakat Terhadap Kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam**

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju masyarakat melakukan pengembalaan didalam kawasan hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 16, setuju = 40, netral = 31, tidak setuju = 4, sedangkan sangat tidak setuju = 0. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 45,05%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat sekitar hutan Diklat Sisimani sanam Netral (Sedang) adanya pengembalaan didalam

kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam. Kurniadi *et al* (2017), menyatakan bahwa Pengembalaan ternak di hutan terjadi karena lahan pengembalaan yang dimiliki masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pakan ternak.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju masyarakat membuka lahan bertani didalam kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 15, setuju = 38, netral = 35, tidak setuju = 3,

sedangkan sangat tidak setuju = 0. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 45,71%. Membuka lahan bertani didalam kawasan hutan akan mengakibatkan konversi lahan dan hilangnya habitat flora maupun fauna. Tetapi keterbatasan lahan pertanian juga menjadi kendala, karena sebagian besar penduduk tidak memiliki lahan pribadi dan masih mengelola secara bersama dengan petani lainnya. Masyarakat Desa Sillu sangat mengharapkan agar pihak pengelola hutan Diklat Sisimani Sanam memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan dengan setiap kebijakan dalam pengelolaan hutan harus dikonsultasikan kepada masyarakat terlebih dahulu agar hutan dapat dikelola secara lestari oleh masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat sekitar hutan Diklat Sisimani

sanam Netral (Sedang) masyarakat membuka lahan bertani didalam kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam.

Berdasarkan hasil jawaban dengan pertanyaan "Apakah Bapak/Ibu setuju masyarakat menebang pohon didalam kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam? Jawaban skor dengan pilihan sangat setuju = 1, setuju = 9, netral = 42, tidak setuju = 35, sedangkan sangat tidak setuju = 4. Maka dari hasil tersebut didapatkan skor perhitungan sebesar 67,03%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat sekitar hutan Diklat Sisimani sanam Baik (Setuju). Dampak dari menebang pohon di dalam kawasan hutan adalah musnahnya keragaman hewan dan hayati yang ada di dalam hutan tersebut terutama untuk jenis spesies yang sudah punah.

### **Deskripsi Rata-Rata Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam**

Berdasarkan kajian data hasil angket diperoleh skor perhitungan persepsi dan partisipasi masyarakat lokal terhadap keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam di Desa Sillu terhadap sikap tentang keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam dengan Skor 60,93% termasuk kedalam kategori Baik.

Persepsi terhadap keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam 50,92%, termasuk kedalam kategori Netral karena beberapa masyarakat bergantung pada hutan Diklat Sisimani Sanam sebab keterkaitan profesi mereka sebagai Penjaga hutan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tentunya dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, sementara sebagian masyarakat lainnya tidak mengharapkan adanya hutan Diklat Sisimani Sanam karena aturan yang membatasi masyarakat untuk mengelola serta memanfaatkan hutan Diklat untuk

meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat mencari alternatif sendiri dengan memanfaatkan lahan sendiri sebagai sumber penghasilan.

Partisipasi terhadap keberlangsungan hidup Hutan Diklat Sisimani Sanam sebesar 79,08% termasuk kedalam kategori Baik. Hal ini dikarenakan masyarakat menyadari pentingnya pelestarian hutan, namun sampai saat ini belum ada upaya-upaya seperti sosialisasi, penyuluhan, dan pembentukan petani hutan yang dilakukan oleh pihak pengelola hutan Diklat Sisimani Sanam mengenai perencanaan pelestarian hutan bersama masyarakat sehingga kelestarian hutan tetap terjaga.

Sedangkan perilaku terhadap keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam sebesar 52,59% termasuk kedalam kategori Netral, diantaranya karena sebagian masyarakat

mendukung adanya pengembalaan di dalam kawasan hutan tetapi dipihak lain masyarakat juga ingin menjaga kelestarian

hutan, dan juga masyarakat setuju membuka lahan bertani di dalam kawasan hutan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap masyarakat terhadap keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam di Desa Sillu, Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang tergolong pada kategori Baik (Setuju) dengan skor perhitungan 60,93%, Persepsi masyarakat terhadap Keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam tergolong pada kategori Netral

### Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis megemukakan saran saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola Hutan Diklat Sisimani Sanam, di harapkan Pemerintah (Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa) harus lebih membangun komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat sekitar kawasan Hutan Diklat Sisimani Sanam. Salah satu cara ialah melalui pendekatan-pendekatan dengan

(Sedang) dengan skor perhitungan 50,92%.

2. Tingkat Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Hutan Diklat Sisimani termasuk kedalam kategori Baik (Setuju) dengan skor perhitungan 79,08% dan Perilaku masyarakat terhadap keberadaan Hutan Diklat Sisimani Sanam sebesar 52,59% termasuk kedalam kategori Netral.

masyarakat, dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang Hutan Diklat Sisimani Sanam.

2. Karena dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi, masyarakat akan dapat menambah pemahaman dan juga wawasan mengenai pemanfaatan, dampak, dan strategi pengelolaan pelestarian hutan Diklat Sisimani Sanam.

## DAFTAR PUSTAKA

Darusman, D., dan Didik, S. 1998. *Kehutanan Masyarakat*. Penerbit IPB dan The Ford Foundation. Bogor.

Huneryager, Heckman. 1992. *Partisipasi dan Dinamika Kelompok*. Semarang: Dahara Prize.

Rahman, Kurnia. 2012. *Pemanfaatan Sumber daya Hutan Oleh Masyarakat Desa Buniwangi Kecamatan Pelabuhan Ratu*

*Kabupaten Sukabumi. Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Sugiyono. 2009. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Wibowo, I. 1988. *Psikologi Sosial*. Universitas Terbuka. Jakarta